

**PENDAMPINGAN MANAJEMEN ASET BAGI UMKM
DESA PUNDENARUM, KARANGWEN KABUPATEN DEMAK**

Ratih Hesty Utami Puspitasari¹⁾, Rr. Hawik Ervina I²⁾,
Ika Indriasari³⁾, Shofif Sobaruddin A⁴⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang^{1) 2) 3) 4)}
ratihhesty@upgris.ac.id¹⁾, indiworo1983@gmail.com³⁾,
ika.antono@gmail.com³⁾, shofif.s.akbar@gmail.com⁴⁾

ABSTRACT

The study aims to analyze the situation of the UMKM industry in the Desa Pundenarum, Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak, and its impact on the management of assets. The study focuses on the importance of asset as a crucial component of a company that must be managed effectively and efficiently to achieve the desired results. The study consists of several steps, including determining the status of the asset, inventarisasi kekayaan dan masa pakai aset, menjaga nilai aset tinggi dengan usia panjang, minimisasi biaya, menghasilkan manfaat optimal, and pengamanan aset. By implementing these steps, the company can minimize risks related to the asset's performance, thereby enhancing the performance of the company. The study is conducted on 20 participants from the UMKM industry in the Desa Pundenarum, Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. The agenda includes the study of asset, klasifikasi aset, and manajemen aset yang terdiri dari enam siklus yang terdiri inventarisasi aset, penilaian aset, dan optimalisasi aset. The study also focuses on the importance of the asset's performance in the management of assets in the UMKM industry. By implementing these steps, the company can optimize its assets and achieve the desired results, ultimately contributing to the overall success of the UMKM industry in the Desa Pundenarum, Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

Keywords: *Asset Management, Asset Inventory, Asset Valuation, Asset Optimization*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan mengenai manajemen aset kepada kelompok sasaran yaitu industry UMKM di desa Pundenarum, Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

Analisis situasi bergantung pada masyarakat Oleh karena itu, manajemen aset merupakan topik yang menarik untuk dibahas karena setiap usaha bisnis tentunya memiliki aset, termasuk koperasi. Aset merupakan merupakan harta atau kekayaan berupa uang atau wujud benda lain yang bersifat nyata. Aset didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan agar menghasilkan manfaat di masa mendatang. Didalam akuntansi, aset dapat diklasifikasikan menjadi asset berwujud maupun aset tak berwujud, selama kekayaan tersebut dapat diukur secara handal dan memiliki manfaat ekonomi di masa depan.

Atas dasar tersebut, pengelolaan atau manajemen aset tidak boleh dilewatkan karena aset merupakan komponen penting dari sebuah perusahaan yang harus dikelola dengan efektif dan efisien sehingga dapat memberikan manfaat tertinggi bagi pelaku UMKM khususnya di Desa Pundenarum dan mendorong tercapainya tujuan UMKM. Adapun beberapa tujuan manajemen aset antara lain: (1) memastikan status kepemilikan aset; (2) menginventarisasi kekayaan dan

masa pakai aset; (3) menjaga nilai aset tetap tinggi dengan usia panjang; (4) meminimalisasi biaya; (5) memastikan aset menghasilkan manfaat optimal; dan (6) pengamanan aset. Dengan melakukan manajemen aset, perusahaan dapat menjaga nilai aset sehingga meminimalisir risiko kerugian yang berasal dari penurunan nilai aset seperti penyusutan. Selain itu, pengelolaan aset dapat mempermudah penyusunan anggaran perusahaan. Karena itu, segala risiko yang mungkin muncul terkait aset dapat diprediksi dan menjadi pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan oleh pihak manajemen

Diadakannya pelatihan dan pendampingan manajemen aset diharapkan memberikan kontribusi dalam bentuk peningkatan kemampuan pengelolaan dan pengawasan asset pada UMKM di Desa Pundenarum, Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan manajemen aset ini ditujukan kepada UMKM di Desa Pundenarum Karangawen Demak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2023 di Balai Desa Pundenarum Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 Peserta dari pemilik UMKM yang ada di Desa Pundenarum Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

Kegiatan pada kunjungan ini dilakukan sesuai dengan agenda yaitu memberikan paparan materi mengenai aset, klasifikasi aset, dan manajemen aset yang terdiri dari enam siklus yaitu inventarisasi aset, penilaian aset, dan optimalisasi aset. Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan ruang lingkup manajemen aset. Secara umum peserta antusias terhadap materi yang disampaikan, hal ini dilihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi terkait manajemen aset.



Berdasarkan hasil tanya jawab dan diskusi, secara umum permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Pundenarum Karangawen Demak adalah manajemen aset yang belum optimal. Pada inventarisasi, penomoran aset belum dilakukan sehingga keberadaan aset tidak dapat dilacak seratus persen. Selain itu, pencatatan inventarisasi aset dilakukan secara manual dan di-backup secara manual. Kemungkinan terjadi risiko terkait hilangnya data mungkin dapat muncul, akan tetapi proses arsip dilakukan satu tahun sekali bersamaan dengan adanya proses pengawasan internal.



Secara umum harga perolehan aset sudah sesuai dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan cara mengkapitalisasi biaya perolehan aset. Metode penyusutan aset juga telah sesuai dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap aset diestimasi masa manfaat berdasarkan jenis asetnya. Seluruh aset UMKM di Desa Pundenarum Karangawen Demak tidak meninggalkan nilai residu, akan tetapi seluruh aset yang masa manfaatnya telah habis sebagian besar masih terus digunakan oleh pemilik usaha UMKM tersebut walaupun telah usang (tidak mencapai keekonomisan). Dengan adanya pelatihan dan pendampingan manajemen aset diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan aset sehingga menghasilkan manfaat tertinggi bagi pemilik usaha. Dengan memiliki pengelolaan aset yang pelaku usaha UMKM dapat mengantisipasi dan meminimalisir risiko penurunan nilai aset, memantau penyusutan dan pertimbangan dalam perolehan aset baru dalam rangka memperoleh tujuan perusahaan. Selain itu, manajemen aset dapat menjaga nilai aset tetap dapat tinggi dengan melakukan perawatan yang memadai.

PENUTUP

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian mengenai manajemen aset pada pemilik usaha UMKM di Desa Pundenarum, Karangawen Demak menunjukkan bahwa seluruh peserta sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan aset serta siklusnya yang terdiri dari inventarisasi aset, penilaian aset, dan optimalisasi aset. Metode paparan dengan ceramah, diskusi, simulasi, dan praktik yang disertai dengan pendampingan cocok untuk diterapkan pada mitra pengabdian. Dengan pengetahuan manajemen aset yang baik perusahaan dapat mengelola asetnya secara efektif dan efisien. Selain itu dengan manajemen aset yang baik perusahaan mampu meminimalisir risiko penurunan nilai aset, menjaga nilai aset, dan memanfaatkan aset secara optimal dalam rangka mencapai tujuan pelaku usaha. Lebih lanjut, seluruh peserta merekomendasikan kegiatan sejenis untuk dilakukan di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, Tan, M.G., dan Soemardjan, S, Kemiskinan Struktural, Suatu Bunga Rampai. Jakarta:YIIS Ellis, G.F.R. 1984.
- The Dimension of Poverty dalam Social Indicator Research Esmara, H. 1986.
- Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia, Jakarta: Gramedia Kempton, J. 1995.
- Human Resource Management and Development. London:MacMillan Press Ltd
- Moeljanto, T. 1996. Pembangunan, Dilema dan Tantangan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Todaro, P. 1983. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Jilid I. Jakarta: Ghalia Indonesia